



LANTIH

(LAYANAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN TANGGUH)



PETUNJUK TEKNIS

Latar Belakang

Wilayah Indonesia merupakan salah satu wilayah yang paling rentan terhadap bencana alam di dunia. Sangat rentan terhadap gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung berapi. Selain itu, Indonesia juga memiliki curah hujan yang tinggi dan kondisi topografi yang beragam, sehingga wilayah ini juga rentan terhadap banjir, longsor, dan kekeringan.

Bencana alam dapat menyebabkan kerusakan infrastruktur, kehilangan nyawa, dan dampak ekonomi yang signifikan. Bencana juga dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, serta dapat menyebabkan trauma dan stres pada korban bencana. Oleh karena itu, penting untuk memahami kerentanan terhadap bencana dan melakukan upaya penanggulangan bencana yang efektif.

Linmas (Satuan Perlindungan Masyarakat) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem penanggulangan bencana di Indonesia. Sebagai organisasi masyarakat yang terstruktur, Linmas memiliki peran strategis dalam membantu pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi bencana. Dalam konteks penanggulangan bencana, Linmas dapat berperan dalam mengumpulkan dan melaporkan data bencana, membantu evakuasi, serta memberikan dukungan kepada masyarakat yang terkena bencana.

Peran Linmas dalam penanggulangan bencana dan pelaporan data bencana sangat penting karena kedekatan mereka dengan masyarakat dan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, Linmas dapat membantu meningkatkan efektivitas penanggulangan bencana dan mengurangi dampak bencana bagi masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, peran Linmas dalam penanggulangan bencana telah berkembang pesat, dengan peningkatan kapasitas dan kemampuan mereka dalam menghadapi bencana. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas peran Linmas dalam penanggulangan bencana dan pelaporan data bencana. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan Linmas dalam menghadapi bencana dan melaporkan data bencana secara akurat dan tepat waktu.

Peran Linmas dalam Penanggulangan Bencana, Linmas (Satuan Perlindungan Masyarakat) memiliki peran penting dalam penanggulangan bencana di Indonesia. Sebagai salah satu komponen masyarakat yang terorganisir, Linmas dapat membantu pemerintah dalam menghadapi bencana dan membantu masyarakat dalam menghadapi situasi darurat.

I. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud dari Program Kegiatan Lantih (Layanan Ketentraman dan Ketertiban Tangguh) Kecamatan Halong Kabupaten Balangan adalah untuk pendeteksian ancaman bencana dari laporan rutin anggota Satlinmas se Kecamatan Halong
2. Pendirian Posko Siaga Bencana Lantih (Layanan Ketentraman dan Ketertiban Tangguh) untuk Masyarakat.

II. SASARAN

1. Seluruh Anggota Satlinmas se Kecamatan Halong
2. Seluruh Masyarakat se Kecamatan Halong

III. RUANG LINGKUP

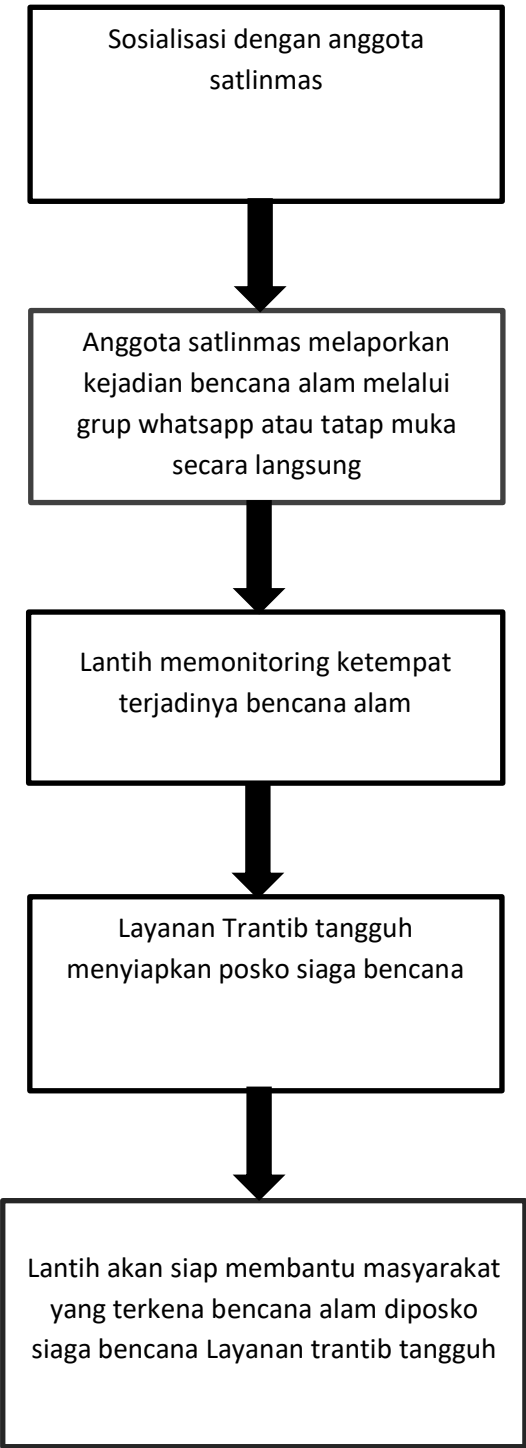
Ruang lingkup dalam kegiatan Inovasi Lantih (Layanan Ketentraman dan Ketertiban Tangguh)

1. Kasi Trantib Menyiapkan Posko Siaga bencana Lantih
2. Pelaksanaan rapat koordinasi tim yang sudah dibentuk
3. Pelaksanaan kegiatan inovasi yang telah disetujui.

IV. URAIAN TUGAS

- a. Melakukan arahan tentang pelaksanaan inovasi Lantih
- b. Melakukan Sosialisasi Tentang Inovasi Lantih
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi serta berkala tentang inovasi Lantih
- d. Menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan inovasi Lantih

V. ALUR



VI. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan inovasi LANTIH dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) cara :

- a. Menggunakan sosial media dan membentuk group Whatshap dengan nama Siaga Bencana Kecamatan Halong
- b. Menggunakan cara manual yaitu pelaksanaan monitoring ke desa yang terkena bencana alam.

VII. HAL-HAL YANG HARUS DI PERHATIKAN

Agar Inovasi Layanan Trantib Tangguh(Lantih) dapat berjalan secara maksimal, Efisien dan berkesinambungan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan di antaranya yaitu :

- a. Membuat grup Whatsapp (WA) dengan anggota satlinmas se kecamatan halong untuk memudahkan penyampaian laporan mengenai bencana alam
- c. Melakukan Sosialisasi dan Koordinasi kepada anggota satlinmas
- d. Memperlancar dan mempermudah mendapatkan informasi terkait bencana alam.

Petunjuk Teknis Kegiatan “Lantih” (Layanan Ketentraman dan Ketertiban Tangguh)

Juga dapat diakses di Link di bawah ini :

<https://upload.balangankab.go.id/dokumen/data/inovasi/2024/kechalong/petunjuk%20teknis%20Lantih.pdf>

PENUTUP

Inovasi Layanan Ketentraman dan Ketertiban Tangguh (Lantih) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan bencana di Kecamatan Halong. Dengan melibatkan Satlinmas desa dan pemerintah kecamatan, inovasi ini dapat memfasilitasi pengumpulan data bencana, pelaporan, dan penanganan bencana yang lebih cepat dan efektif.

Melalui tahapan penciptaan inovasi yang sistematis, inovasi Lantih dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Inovasi ini dapat memudahkan pendeteksian ancaman potensi bencana, meningkatkan efektivitas koordinasi laporan, dan menciptakan tertib pencatatan administrasi arsip laporan.

Dengan demikian, inovasi Lantih dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam meningkatkan efektivitas penanggulangan bencana dan mengurangi dampak bencana bagi masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas dan kemampuan Satlinmas, pengembangan infrastruktur, serta koordinasi dan kolaborasi yang lebih baik antara perangkat desa, kecamatan, dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan inovasi Lantih.